

## PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Sandra Febi Rosa<sup>1\*</sup>, Mirra Sriwahyuni<sup>2</sup>, Ahmad Junaidi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[sfebirosa@gmail.com](mailto:sfebirosa@gmail.com)<sup>1</sup>.  
[mirrasriwahyuni91@gmail.com](mailto:mirrasriwahyuni91@gmail.com)<sup>2</sup>.  
[ahmadjunaidi@gmail.com](mailto:ahmadjunaidi@gmail.com)<sup>3</sup>

Received: 31-10- 2023	Revised: 01-11- 2023	Approved: 04-11- 2023
-----------------------	----------------------	-----------------------

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sampel penelitian ini berjumlah 55 responden atau mahasiswa Universitas Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis, bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.*

**Kata Kunci :** Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa

### PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian (Benny, et, al., 2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang lebih dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Ada tiga indikator yang harus dimiliki oleh setiap anggota profesi dalam mewujudkan profesionalismenya yaitu pengetahuan, keterampilan dan etika. Ketiga indikator tersebut kepada calon akuntan selama mereka menempuh mata kuliah di perguruan tinggi. Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Dari waktu ke waktu keberlangsungan hidup selalu berubah - ubah dan pada hakikatnya kehidupan saat ini tidak pernah sama. Budaya, teknologi dan pendidikan merupakan bagian dalam kehidupan yang terus bergerak maju. Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami peningkatan. Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat.

Setiap tahun lulusan sarjana akuntansi semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam upaya meningkatkan kualitas, keterampilan, dan daya saing, di sarankan lulusan Akuntansi untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi sangat penting untuk diikuti oleh mahasiswa akuntansi dimana saat ini persaingan di dunia pekerjaan sangatlah ketat, seperti jika ingin melamar pekerjaan di perusahaan-perusahaan besar maka mahasiswa lulusan akuntansi diminta untuk memiliki sertifikat-sertifikat pelatihan yang akan mendukung mahasiswa tersebut untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut. Maka dari itu pengetahuan, keterampilan dan etika sangat penting untuk dimiliki.

Rochim (2012) Meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini dimotivasi oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian (S. Wahyuni et al., 2014) Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Akan tetapi dan motivasi kualitas tidak signifikan mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk. penelitian (Ismail & Lestari, 2012), menemukan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk sedangkan motivasi ekonomi secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Penelitian (Widyastuti et, al., 2014), menunjukkan bahwa variabel karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi yaitu motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif matematik (deskriptif kuantitatif). Penelitian kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika, sehingga memudahkan penulis dalam menafsirkan data mentah (Febriansyah et al., 2020). Dalam penelitian ini Populasi adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi tahun akademik 2018. Berdasarkan dari kriteria sampling maka didapatkan sampel dalam penelitian ini 55 responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Deskriptif data penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Motivasi terhadap minat Pendidikan Profesi Akuntansi. Data dalam penelitian merupakan data primer berupa penyebaran kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi tahun akademik 2018. Pengumpulan data dimulai pada bulan

agustus tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan link di grup angkatan akuntansi 2018. Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini sebanyak 55. Dengan jumlah data yang diolah untuk penelitian ini sebanyak 55 yang berasal dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi tahun akademik 2018. Secara lebih rinci jumlah kuesioner yang disebar dan kembali dapat dilihat pada table 1 berikut :

**Tabel 1**  
**Deskriptif Kuesioner Responden**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Kuesioner yang disebar	55	100%
Kuesioner yang kembali	55	100%
Kuesioner yang gugur	0	0%
Kuesioner yang digunakan	55	100%

Data tabel 1 dapat kita lihat bahwa tingkat kuesioner yang kembali adalah 100%. Sedangkan tingkat kuesioner yang gugur adalah sebanyak 0%. Total kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah 100% atau 55 kuesioner yang kembali Kuesioner yang telah di isi responden diterima.

#### 4.1.2 uji validasi

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap untuk setiap pertanyaan adalah nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan valid dan juga sebaliknya, bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dinyatakan tidak valid dengan taraf nyata 5% ( $\alpha=0.05$ ). Secara singkat uji validitas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Item Pertanyaan	r-Tabel	r- Hitung	Keterangan
1.	MOTIVASI KUALITAS (X1)	X1.1	0,266	0,891	Valid
2.		X1.2	0,266	0,778	Valid
3.		X1.3	0,266	0,661	Valid
4.		X1.4	0,266	0,538	Valid
5.		X1.5	0,266	0,746	Valid
6.	MOTIVASI KARIR (X2)	X.2.1	0,266	0,776	Valid
7.		X.2.2	0,266	0,785	Valid
8.		X.2.3	0,266	0,747	Valid
9.		X.2.4	0,266	0,675	Valid

10.		X.2.5	0,266	0,722	Valid
11.	MOTIVASI EKONOMI (X3)	X3.1	0,266	0,725	Valid
12		X3.2	0,266	0,732	Valid
13		X3.3	0,266	0,618	Valid
14		X3.4	0,266	0,612	Valid
15		X3.5	0,266	0,644	Valid
16	MINAT (Y)	Y.1	0,266	0,584	Valid
17		Y.2	0,266	0,784	Valid
18		Y.3	0,266	0,829	Valid
19		Y.4	0,266	0,665	Valid
20		Y.5	0,266	0,868	Valid

Dengan melihat tabel 2 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki signifikansi *Pearson Correlation* lebih besar dari r tabel, dimana r tabel sebesar 0.266 (rhitung > rtabel). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

#### 4.1.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 Untuk mengukur reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien '*cronbach's alpha*' yang mendekati 1 menandakan reliabilitas dengan konsistensi yang tinggi.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
MOTIVASI KUALITAS (X1)	0.779	Reliabel
MOTIVASI KARIR (X2)	0.794	Reliabel
MOTIVASI EKONOMI (X3)	0.683	Reliabel
MINAT (Y)	0.807	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

#### Uji Normalitas

Model analisis regresi yang bagus hendaknya nilai residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probabilitas > 0.05. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan SPSS *Statistic 16*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96156606
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.812
Asymp. Sig. (2-tailed)		.525

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel.4, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai asymp. sig. yang dihasilkan yaitu 0,525 lebih besar dari 0.05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

#### 4.1.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 16. Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.519	3.333		1.356	.181
TOTALX1	.799	.143	.695	5.577	.000
TOTALX2	-.018	.128	-.016	-.140	.890
TOTALX3	-.039	.140	-.032	-.275	.784

a. Dependent Variable: TOTALY

Dari tabel 5 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,519 + 7,99 - 0,018 - 0,039 + e$$

1. Nilai Constant ( $\alpha$ ) berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 4,519 dengan nilai positif, yang berarti bahwa dengan asumsi jika semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh, maka besarnya minat mahasiswa adalah 4,519.

2. Nilai koefisien regresi untuk motivasi kualitas sebesar 0,799 dengan nilai positif, yang berarti setiap peningkatan motivasi kualitas sebesar 1 satuan maka akan meningkat minat mahasiswa sebesar 0,799 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk motivasi karir sebesar -0,018 dengan nilai negatif, yang berarti setiap peningkatan motivasi karir sebesar 1 satuan maka akan menurunkan minat mahasiswa sebesar 0,018 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk motivasi ekonomi sebesar -0,039 dengan nilai negatif, yang berarti setiap peningkatan motivasi ekonomi sebesar 1 satuan maka akan menurunkan minat mahasiswa sebesar 0,039 dengan asumsi variabel lain konstan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R<sup>2</sup> memiliki nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut adalah koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 <sup>a</sup>	.454	.422	2.018	1.880

a. Predictors: (Constant), Total x<sub>3</sub>, Total x<sub>2</sub>, Total x<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: TOTALY

Dari hasil output regresi diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,454 hal ini berarti 45,4% variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Sedangkan sisanya 54,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

### Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada uji t statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	4.519	3.333		1.356	0.181
TOTALX1	.799	.143	.695	5.577	0.000
TOTALX2	-.018	.128	-.016	-.140	0.0890
TOTALX3	-.039	.140	-.032	-.275	0.0784

a. Dependent Variable: TOTALY

1. Motivasi kualitas ( $X_1$ ) memiliki nilai t sebesar 5,577 signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Selanjutnya, motivasi kualitas manusia memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **dapat diterima** atau **terdukung**.
2. Motivasi karir ( $X_2$ ) memiliki nilai t sebesar 0,140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,890 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Selanjutnya, motivasi karir tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,890 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga **tidak dapat diterima** atau **ditolak**.
3. Motivasi ekonomi ( $X_3$ ) memiliki nilai t sebesar -0,275 dengan nilai signifikansi sebesar 0,784 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Selanjutnya, motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,784 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga **tidak dapat diterima** atau **ditolak**.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi telah layak (*fit*). Pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu melihat nilai signifikansi *p-value* > 0,05, maka model regresi tidak layak untuk digunakan (hipotesis ditolak). Sedangkan jika *p-value* < 0,05, maka model regresi layak untuk digunakan (hipotesis diterima) (Ghozali, 2016). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	172.949	3	57.650	14.150	.000 <sup>a</sup>
Residual	207.778	51	4.074		
Total	380.727	54			

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALLY

Berdasarkan hasil pada tabel diatas pengujian hipotesis (Uji f) sebesar

14,150 dan didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari signifikansi 0,05 (5%) yaitu  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau variabel independen motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa**

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,577 > t_{tabel}$  .... dan sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh McClelland yang menyatakan bahwa motivasi seseorang dapat didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas yang memberikan dampak terhadap prestasi (Fajarsari, 2020). Hal ini sama dengan penelitian dari (Berlinasari & Erawati, 2017) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam membuat keputusan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan berikutnya, mahasiswa mungkin dipengaruhi oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas. Mahasiswa mempertimbangkan bahwa PPAK merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas. Selain itu, mahasiswa juga percaya bahwa kualitas yang baik akan memberikan dampak pada efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.

### **Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa**

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,140 < t_{tabel}$  .... dan sig.  $0,890 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Karir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat diambil sebagai pertimbangan, seperti tingkat pendidikan. Tetapi mahasiswa kurang mempertimbangkan peningkatan karir sebagai isu penting sehingga tidak dapat mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK dalam hal mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya dan memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik. Tidak berpengaruhnya motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK dapat disebabkan karena dalam diri mahasiswa tersebut ingin berkarir dibidang lain yang dapat memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan karir sebagai akuntan, mereka beranggapan bahwa PPAK bukan merupakan salah satu jembatan karir untuk mencapai posisi yang lebih tinggi dibidang pekerjaan pilihannya.

Hasil ini menunjukkan semakin tinggi motivasi karir maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK, sebaliknya semakin rendah motivasi karir maka semakin rendah pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Ana, 2022) yaitu motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

### **Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa**

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,275 < t_{tabel}$  .... dan sig.  $0,784 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini bisa saja disebabkan karena

faktor dalam diri mahasiswa tersebut yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai dari pada bila bekerja hanya karena imbalan. Atau dapat juga disebabkan karena biaya untuk mengikuti PPAk itu jumlahnya besar (mahal) atau sama besar jumlahnya dengan biaya untuk mengikuti program pasca sarjana sehingga mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti PPAk dan malah sebaliknya lebih memilih mengikuti program pasca sarjana saja mengingat biaya yang sama besar jumlahnya tersebut (Denziana & Febriani, 2017). Ini berarti secara parsial variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Fatmawati, 2017) yaitu motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. Hal ini dapat disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi akan tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang disukai dari pada bekerja hanya karena imbalan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi Kualitas ( $X_1$ ) berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Motivasi Karir ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,890 lebih besar dari 0,05.
3. Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) tidak minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,784 lebih besar dari 0,05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R.S. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Cetakan.1. Jakarta: Bumi Aksara
- Agustina, R., & Yuli, J. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus: Pts Dan Ptn). *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 129–144.
- Ana, M. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 205–215.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362–387.
- Aulia, U. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Surabaya: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Ayuningtyas, Novika Dan Prihantini. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Juraksi, Vol.1 No.1 Januari 2012*.
- Benny Dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). **Simposium Nasional Akuntansi Ix.**

- Berlinasari, M., & Erawati, A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 447–476.
- Condrorini, G. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.*
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 5(2), 781–790.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Kota Semarang. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 30–43.
- Fatmawati, I. V. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Prodi Akuntansi Upy.*
- Febriansyah, E., Febrianti, D., Yunita, M., & Fadrul, F. (2020). Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(2).
- Ghozali, Imam. 2001. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss***. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss***. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah B. Uno 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Ppak: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Lisnasari Dan Fitriany. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak), Edu01-1
- Mutia, Ismail., Evi, Lestari. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Padaperguruan Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis Vol 2 No 2, Sumatera Utara.*
- Nisa, N. A. K. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Surakarta (Survei Pada Perguruan Tinggi Di Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Np, A. P. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*.
- Purwati, A. A., Sihombing, M. D., & Lita, R. P. (2019). Analisa Faktor-Faktor Pembentuk Minat Wirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pekanbaru. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 200–213.

- Rochim, Lilik Purwanti. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Dan Program Ppak Universitasbrawijaya)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb 1(2), 2012.
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 73–80.
- Sari, S. K., Andini, R., & Paramita, P. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Siwi, M. P., & Zulkifli, Z. (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Stie Widya Wiwaha.
- Surifah, S., Mustiati, E., Syaifullah, M. Z., & Bowo, A. N. A. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 46(2), 246–258.
- Tirta, G. D., & Asmeri, R. (2020). Minat, Motivasi Dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Dalam Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 2(4), 337–346.
- Wahyuni, M. S., & Helmarini, H. (2020). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*, 3(2).
- Wahyuni, S., Zirman, Z., & Natariasari, R. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Riau University.
- Widyastuti, Dkk. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Sna. 2-3 Desember. Hal 320-339.